

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena yang ada. Dalam hal ini, peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan) dan analisis data bersifat induktif, sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada makna. Dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala serta keadaan dan menganalisis secara kritis bagaimana permasalahan yang dikaji (Denzin, 2009:2; Sugiyono, 2014:1).

Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial yang didasarkan kepercayaan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari setting sosial dan pemahaman akan pengetahuan sosial diperoleh melalui proses ilmiah yang sah. Dalam hal ini metode kualitatif digunakan karena permasalahan terkait fenomena sosial belum jelas, bersifat dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut didapat dengan instrument seperti kuesioner sehingga diperlukan proses ilmiah untuk memahaminya (Emzir, 2011:2).

Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data dari para informan, menganalisis data mulai dari tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang

penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan persoalan yang kompleks (Creswell, 2013).

### 3.1.2 Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif yang memusatkan diri pada fokus penelitian dalam kasus tertentu. Studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari latar belakang masalah keadaan dan posisi peristiwa yang berlangsung serta interaksi lingkungan sosial yang bersifat apa adanya (Al Muchtar, 2015:432). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu untuk menggambarkan peran komunitas seperti KOPHI dan Tunas Hijau dalam memperkuat karakter peduli lingkungan di Surabaya.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah subjek manusia sebagai sumber pengumpulan data. Dimana subjek manusia adalah informan atau orang yang memberikan informasi (Arikunto, 2006:145). Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang dianggap mengerti dan mampu menjawab rumusan masalah yang akan diteliti, sehingga tidak semua orang dapat dijadikan informan penelitian. Informan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pengurus KOPHI dan Tunas Hijau di Surabaya.

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di kota Surabaya. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada kondisi wilayah dan masyarakat kota Surabaya. Dimana Surabaya merupakan kota metropolitan kedua di Indonesia dengan berbagai industri di dalamnya. Pesatnya industri dan pembangunan di kota Surabaya membuat kadar polusi meningkat dan adanya masalah

lingkungan sehingga perlunya penguatan karakter dari pihak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis yang digunakan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dapat diartikan sebagai perhatian terfokus pada sesuatu, gejala, dan kejadian di suatu tempat. Penelitian ini menggunakan observasi sederhana yang mana peneliti mengamati gejala-gejala atau kejadian sebagaimana adanya secara alami tanpa melakukan kontrol. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data awal tentang gejala atau kejadian sebagai pendahuluan penelitian yang mendalam (Emzir, 2011:37-39).

Dari segi peran peneliti, penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan dimana peneliti berperan sebagai penonton dan pengamat dengan melihat atau mendengar situasi sosial tanpa aktif di dalamnya. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung tanpa berperan aktif di dalam kegiatan yang dilakukan oleh komunitas berbasis lingkungan diantaranya KOPHI dan Tunas Hijau. Peneliti menjelaskan kepada informan apa saja yang akan diamati beserta meminta persetujuan penelitian (Emzir, 2011:40).

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara dalam artian sederhana merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri atas beberapa pertanyaan dari peneliti kepada seseorang (informan/narasumber) terkait topik penelitian. Selama wawancara berlangsung, peneliti memberikan beberapa pertanyaan dan merekam jawaban-jawaban dari narasumber untuk memperoleh informasi secara mendalam. Wawancara dilakukan secara terbuka dan

teliti dengan catatan bahwa subyek penelitian mengetahui maksud dan tujuan penelitian agar data yang diperoleh lebih banyak dan tidak terbatas pada jawaban iya atau tidak (Emzir, 2011:50; Moleong, 2011:189).

Wawancara dilakukan kepada narasumber atau informan penelitian yang memiliki wawasan dan dianggap mengetahui tentang objek penelitian yang akan diteliti. Wawancara ditujukan kepada orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara terperinci dan jelas terkait komunitas. Dalam penelitian ini, informan yang dapat memberikan informasi yaitu pengurus KOPHI dan Tunas Hijau di Surabaya.

### **3.3.3 Studi Dokumen**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari informan berupa peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir. Studi dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dari observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel. Secara umum, dokumen dibedakan menjadi dokumen resmi (surat keputusan, surat instruksi) dan dokumen tidak resmi (nota, surat pribadi). Selain dokumen di atas, studi dokumentasi dapat berupa foto atau gambar yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, studi dokumen yang dijadikan data penelitian meliputi dokumen AD/ART dan SOP serta dokumentasi program-program dari KOPHI dan Tunas Hijau di Surabaya (Al Muchtar, 2015:259).

## **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan serta materi lain secara sistematis yang telah dikumpulkan untuk memahami materi dan kemudian menyajikannya. Analisis bertugas menafsirkan dan membuat makna dari materi-materi yang telah dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terperinci dan teliti menggunakan pemikiran logis, analisis logika. Analisis data kualitatif memerlukan pengertian mendalam, kepekaan konseptual dan

**Lensi Megah Retta, 2019**

*PERAN KOMUNITAS DALAM PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI BENTUK KEADABAN KEWARGANEGARAAN DI SURABAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pekerjaan berat karena data lebih kompleks. Secara singkat teknik analisis data adalah langkah selanjutnya dalam mengolah data yang diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya (Emzir, 2011:85; Al Muchtar, 2015:307).

Miles and Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2014:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data antara lain:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

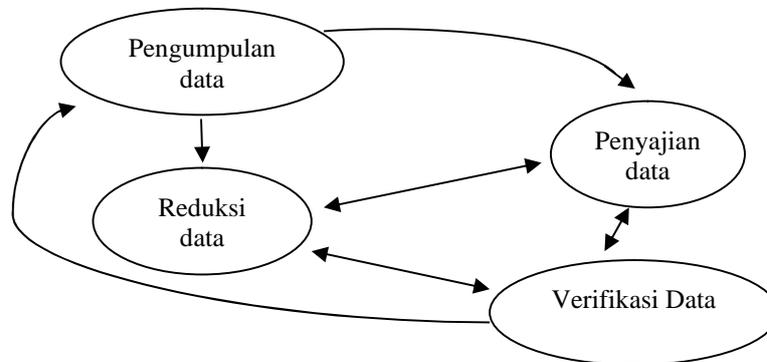
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bentuk yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)

Data yang sudah terkumpul menjadi data yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari penjelasan tentang langkah-langkah di atas, untuk mempermudah pemahaman terkait analisis data dapat digambarkan ke dalam bagan seperti berikut:



Bagan 3.1 Aktivitas Analisis Data Miles and Huberman

### 3.5 Keabsahan Temuan Penelitian

Secara umum, untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif (Lincoln & Guba, 1985:209) menyebutkan bahwa “peneliti menggunakan kriteria seperti *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality* yang sering juga disebut dengan istilah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*”. Keempat kriteria ini merupakan atribut-atribut yang membedakan penelitian kualitatif berturut-turut dengan validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas dalam tradisi atau paradigma penelitian positivistik (Moleong, 1996; Sudjana & Ibrahim, 1989; Nasution, 2003).

Peneliti juga melakukan triangulasi melalui *cross-check*. Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang dikumpulkan dari suatu sumber berdasarkan kebenarannya dari sumber-sumber lain. Triangulasi juga dilakukan untuk pengecekan kebenaran informasi atau data penelitian dari berbagai sumber dan/atau teknik pengumpulan data. Misalnya, informasi atau data yang diperoleh melalui teknik wawancara dicek kebenarannya melalui teknik observasi. Berikut ini dijelaskan lebih jauh tentang pengujian keabsahan temuan penelitian:

#### 1) *Credibility*

Kredibilitas (derajat kepercayaan-validitas internal) adalah suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Dalam kualitatif tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian positivistik. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian ini dapat dicapai dengan cara-cara: (1) peneliti cukup lama dilapangan; (2) triangulasi; (3) *peer debriefing* (pembicaraan dengan kolega, termasuk pembicaraan dengan rekan-rekan kuliah yang tidak memiliki kepentingan langsung dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti), dan (4) melakukan *member check*.

## 2) *Transferability*

Derajat *transferability* atau keteralihan ini identik dengan validitas eksternal dalam tradisi penelitian kuantitatif. *Transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak, karena metode ini dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat. Suatu temuan naturalistik juga berpeluang untuk diterapkan pada konteks lain apabila ada kesamaan karakteristik antara setting penelitian dengan setting penerapan. Lincoln dan Guba (1995:316) menerangkan:

*The naturalist cannot sepecify the external validity of an inquiry, he or she can provide only the thick description necessary to enable some one interested in making a transfer to reach conclusion about whether transfer can be contemplated as a possibility.*

Dalam konteks transferabilitas, permasalahan dalam kemampuan terapan adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pemakai. Tugas peneliti adalah mendeskripsikan setting penelitian secara utuh, menyeluruh, lengkap, mendalam dan rinci. Sedangkan tugas pemakai adalah menerapkannya jika terdapat kesesuaian antara setting penelitian dengan setting penerapan. Dalam hal ini, peneliti mencoba mendeskripsikan informasi atau data penelitian secara luas dan mendalam tentang peran komunitas lingkungan diantaranya KOPHI dan Tunas Hijau dalam memperkuat karakter peduli lingkungan sebagai wujud keadaban kewarganegaraan di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

## 3) *Dependability*

*Dependability* atau derajat keterandalan temuan penelitian ini dapat diuji melalui pengujian proses dan produk (Lincoln dan Guba, 1998: 515). Pengujian produk adalah pengujian data, temuan-temuan, interpretasi-interpretasi, rekomendasi-rekomendasi dan pembuktian kebenarannya bahwa hal itu didukung oleh data yang diperoleh langsung dari lapangan. Keterandalan dalam penelitian ini identik dengan validitas internal dalam

tradisi penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini melakukan uji *dependability* dengan cara menggunakan catatan-catatan tentang seluruh proses dan hasil penelitian.

#### 4) *Confirmability*

*Confirmability* atau derajat penegasan objektivitas adalah “teknik utama untuk menentukan penegasan atau konfirmabilitas melalui audit trial, baik proses maupun produk (Lincoln dan Guba, 1998: 515). Teknik yang lain yaitu triangulasi dan membuat jurnal reperatif sendiri. Dengan audit trial, peneliti dapat mendeteksi catatan-catatan dilapangan sehingga dapat ditelusuri kembali, peneliti juga dapat melakukan triangulasi dengan dosen pembimbing agar diperoleh penelitian di lapangan. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi dipandang penting dilakukan oleh peneliti kualitatif karena triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan (Sugiyono, 2008: 83).

### 3.6 Tahap Perencanaan atau Persiapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan persiapan yang meliputi:

#### 1) Survei Pendahuluan dan Studi Literatur

Langkah pertama adalah melakukan studi literatur dengan dokumentasi tentang upaya komunitas berbasis lingkungan diantaranya KOPHI dan Tunas Hijau dalam penguatan karakter peduli lingkungan masyarakat melalui program pro lingkungan di Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini tidak hanya mencakup satu bidang karakter dan sosio-kultural, melainkan juga mencakup *civic virtue* (keadaban kewarganegaraan) yang berkaitan dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil survei diperoleh bahwa Surabaya merupakan kota dengan perkembangan industri yang pesat sehingga perlu perhatian dari

berbagai pihak terkait permasalahan lingkungan yang relevan dengan fokus penelitian.

## 2) Menyusun Rancangan Penelitian

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, langkah selanjutnya adalah menyusun rancangan penelitian untuk diajukan kepada tim penilai dalam forum seminar pra-desain. Pada prinsipnya rumusan permasalahan yang diajukan telah disetujui.

## 3) Mengurus Perizinan

Prosedur yang ditempuh dalam hal memperoleh izin penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lembaga yang menaungi peneliti;
- b. Peneliti melakukan pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada setiap komunitas yang menjadi partisipan penelitian, diantaranya KOPHI dan Tunas Hijau di Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yakni tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member-check*. Berikut uraian dari ketiga tahapan di atas :

### (1) Tahap Orientasi

Tahap orientasi pada penelitian ini dilakukan sejak memasuki lapangan penelitian, untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik-karakteristik yang akan dikaji sehubungan dengan fokus masalah. Peneliti melakukan pendekatan dengan pengurus, anggota, dan *volunteer* dari KOPHI dan Tunas Hijau di kota Surabaya.

### (2) Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk dapat menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara. Observasi lapangan, dan studi dokumentasi.

### (3) Tahap *Member-check*

Dalam tahap *member-check* dilakukan pemantapan informasi atau data penelitian yang telah terkumpul selama tahap eksplorasi atau studi lapangan, dengan demikian hasil penelitiannya dapat diharapkan memiliki tingkat kredibilitas, transferabilitas, depandabilitas, dan konfirmabilitas yang tinggi. Tujuan *member-check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2008: 129).

Berkaitan dengan uraian di atas, data yang diperoleh melalui penggunaan teknik wawancara dibuat dalam bentuk transkrip. Demikian juga halnya dengan data yang diperoleh melalui penggunaan teknik studi dokumentasi, dan data yang diperoleh melalui teknik observasi dibuat dalam bentuk catatan-catatan lapangan, kemudian peneliti menunjukkannya kepada responden. Peneliti meminta mereka membaca dan memeriksa kesesuaian informasinya dengan apa yang telah dilakukan. Apabila ditemukan ada informasi yang tidak sesuai, maka peneliti harus segera berupaya memodifikasinya, apakah dengan cara menambah, mengurangi, atau bahkan menghilangkannya.

Pelaksanaan *member-check* ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung, dan sifatnya sikuler serta berkesinambungan. Artinya, setelah data diperoleh, langsung dibuat dalam bentuk transkrip, kemudian dikonfirmasi kepada modifikasi, perbaikan atau penyempurnaan sampai pada tingkat kebenarannya yang dapat dipercaya.

### 3.7 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian merupakan sederetan waktu yang digunakan selama kegiatan penelitian berlangsung.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
1.	Pengajuan judul											
2.	ACC judul penelitian											
3.	Pengajuan draft proposal tesis dan revisi											
4.	ACC proposal tesis											
5.	Seminar proposal tesis											
6.	Pengambilan data lapangan											
7.	Pengolahan data lapangan											
8.	Pengajuan tesis dan revisi											
9.	Ujian tahap 1											
10.	Ujian tahap 2											